

*Inovatif, Berkeadilan dan Mandiri*

REGISTRASI MAHASISWA

APP

ANDROID

BEASISWA MAHASISWA

INFO UMA

PENELITIAN/ PENGABDIAN & INOVASI

AKADEMIK ONLINE

KONTAK ONLINE

KALENDER AKADEMIK

TRACER STUDY



PELAYANAN DOSEN & MAHASISWA



RKTS/EKTS

Rencana Kerja Tridarma Semesteran Dan Evaluasi Kerja Tridarma Semesteran



Blog Dosen

Daftar Blog Dosen Universitas Medan Area



Informasi Pendaftaran

Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Tahun Pelajaran 2020/2021



E-Learning

Aplikasi Media Pembelajaran Online Universitas Medan Area



KAITAN UMA



SIGN IN WEBMAIL



HOME >> DOSEN NEKROFILIA VS DOSEN BIOVILIA



Dosen Nekrofilia Vs Dosen Biovilia



08 Jan 2016 - 1181 View

Share



66

Bukan hanya fenomena tapi memang nyata!

Oleh : Walyono,S.Psi

InfoUMA - Bersyukur sekali rasanya kalau ada kesempatan, walau dibarengi kesibukan mengikuti kelas di Pasca Sarjana UMA. Tulisan ini bukan hanya sekedar informasi, tetapi juga bisa jadi kritik positif terhadap semua yang berstatus sebagai seorang pengajar, guru dan juga dosen. Awal mengapa saya tertarik membahas tema ini karena menurut saya ini menarik dan fenomena yang hampir sangat "sungkan" untuk di "colek", kayak sabun aja ya...

Kok pembahasan ini sih?

Pertama saya ingin katakan bahwa ini menarik (masih konsisten kan seperti paragraf diatas heheh), pertama kali saya mendengar dua istilah dalam judul diatas adalah pada saat semester 1, kebetulan saya sekamar di kos dengan anak pendidikan di sebuah universitas ternama di medan,

JURNAL ILMIAH
DOSENREPOSITORY
UMAOPEN ACCESS
PUBLIC CATALOGDATABASE JURNAL
EBSCO

tidaknya kan diatas rata-rata IQ nya, apalagi perguruan tinggi minimal dosen S1 pasti seorang yang bergelar Master, atau Doktoral, kalau S2 Pasti dosennya bertitel Doktoral atau maksimal Profesor, artinya gurunya (pengajarnya) harus lebih tinggi pengetahuannya ketimbang yang diajari, walau pada proses belajar dimahasiswa, kita dituntut untuk bisa mengeksplorasi mata kuliah dengan sendirinya, dan dosen akan membantu dalam proses diskusinya. Tapi ternyata tidak semua orang pintar atau orang yang memiliki gelar berderet panjang pandai mengajar, dan piawai pada proses belajar mengajar, nah inilah pokok penting yang jadi triger mengapa memilih materi ini. Karena karakter dosen kan banyak contoh : ada dosen yang kalau da mahasiswa yang memberikan pemahaman baru atau hasil analisisnya maka dosen akan menjawab "saya sudah lebih tau, gak perlu kau kasih tau", ada juga dosen yang sangat bersemangat dan sangat aware terhadap persoalan-persoalan kekinian dan mau belajar terhadap mahasiswa, ada juga dosen yang menjadikan mahasiswa sebagai objek pasif sehingga selama perkuliahan dosen membaca slide sampai mata kuliah usai dan tidak meninggalkan bekas selain tugas, kemudian ada juga dosen yang kalau jawabanya tidak persis benar dengan teks pada buku maka akan salah, dan berbagai karakter lainnya. Intinya saya ingin katakana bahwa prinsipnya ada dosen yang tidak mau membaca buku lagi, merasa sudah pakem, tidak mencari tau hal-hal baru dan tidak gampang menerima pandangan dari orang lain atau mahasiswa, dan satu lagi ada dosen yang selalu belajar dan mengembangkan dirinya baik bersama mahasiswa pada saat pembelajaran, dan kemudian tertantang dengan pengetahuan-pengetahuan baru dan sangat positif terhadap pengetahuan mahasiswanya. Nah kedua inti yang akan merasuk dalam pembahasan nekrofilia dan biofilia.

Kita Baca Refrensi Dulu ya...

Dalam pembahasan ini saya sedikit mengambil refrensi dari Erich Fromm tokoh psikoanalisa, tentang dua istilah yang akan kita bahas kedepan (wah bakal panjang nih), semangat ya membacanya. Kita awali dari istilah Nekrofilia, sejatinya secara etimologi istilah ini tidak begitu cocok untuk mengartikan sebuah kondisi yang akan kita bahas, akan tetapi esensinya mirip dan bahkan bisa disamakan, kalau meminjam istilah Fromm maknanya diperluas untuk kebutuhan jurnal-jurnal yang ia kembangkan. Istilah ini berarti kecintaan pada kematian. Biasanya menunjuk pada perbuatan seksual yang tidak lumrah, di mana seseorang membutuhkan kontak seksual dengan mayat. Namun, Fromm menggunakan istilah



dan bioma, yaitu cinta yang menggoda-goda terhadap kehidupan dan semua yang hidup. Pribadi biofilia berhasrat mengembangkan semua kehidupan sampai sejauh mungkin – hidup manusia, hewan, tumbuhan, ide, dan budaya. Mereka focus pada pertumbuhan dan perkembangan diri mereka seperti terhadap orang lain. Nah sudah mulai nyambung ya....

Anda Dosen nekrofilia ?

Semoga saja tidak, Karena seorang pengajar yang memiliki karakter nekrofilia tidak akan mau mengemas pembelajaran dengan lebih menari, karena ia akan membatasi pemahaman-pemahaman baru yang muncul dari muridnya, dan Dosen nekrofilia sangat membahayakan bagi tumbuhnya generasi yang positif, karena tidak mendukung atau memberikan kesempatan bagi para muridnya untuk lebih tau dan bahkan lebih eksploratif, nekrofilian akan merasa tidak nyaman jika muridnya jauh lebih dari gurunya. Berikut ciri-ciri guru nekrofilia berdasarkan dari beberapa sumber yang saya dapatkan :

1. Tidak lagi mau membaca buku ataupun hal-hal baru dalam bidang keilmuannya
2. Mengajari muridnya dengan apa yang ia ketahui
3. Menutup diri terhadap pandangan murid-muridnya terhadap ilmu yang ia sampaikan selama ilmu terus mengalami perkembangan
4. Mudah marah jika ada murid yang memberikan pendapat yang tidak mengena seperti pemahaman yang ia miliki
5. Dominan dalam proses pembelajaran, murid atau mahasiswa harus patuh terhadap apa-apa yang diperintahkan dan disampaikannya
6. Angkuh dengan pengetahuan dan pemahamannya
7. Menutup diri terhadap informasi terbaru
8. Kelas menjadi tidak menarik untuk diikuti
9. Destruktif
10. Memberi pengaruh negative terhadap siswa
11. Keberadaan dan kehadirannya tidak di tunggu oleh muridnya

Semoga kita termasuk orang-orang biofilia

Siapa yang nggak suka dengan label biofillia dan siapa yang tidak ingin belajar dengan pengajar biofilia, jumlahnya tidak lebih banyak dari



recurring baginya, saku dengan muatan baru. Fokus menjadi bagian utama karena terlalu lebar pembahasannya takut tidak esensial sehingga cenderung pada inti persoalan, walaupun ngalor ngidul hanya untuk memancing perhatian mahasiswa atau muridnya untuk terus mengikuti perkuliahannya. Ada canda, open mind, ada lawakan, ada kick, dan positif. Sudah pasti anda orangnya bukan ? haha semoga

Kita tilik sedikit ciri-cirinya yang saya baca dari berbagai sumber :

1. Tidak mendikte
2. Membaca buku-buku terbaru tentang bidang ilmunya
3. Disukai muridnya
4. Keberadaan dan kehadirannya ditunggu-tunggu
5. Membuka ruang diskusi sangat lebar kepada mahasiwanya
6. Tidak pelit dengan reward dan motifasi
7. Saling bertukar buku dengan mahasiswa
8. Bertanya kepada mahasiswa tidak menjadi aib baginya
9. Tidak membatasi pemahaman muridnya
10. Ramah terhadap muridnya.

Semoga kita termasuk orang-orang yang senantiasa berupaya untuk bisa menjadi pengajar yang baik, karena untuk menciptakan mahasiswa atau murid yang sesuai dengan harapan pendidikan nasional adalah juga dengan memulai dari memperbaiki diri kita, tidak lalai terhadap jam belajar, tidak keasikan dengan mengajak mendengarkan cerita tak berhaluan selama di kelas. Amanah yang juga sangat bernilai ibadah bagi para pengajar, bayangkan saja ketika seorang dosen atau guru mampu membeangun inspirasi kebaikan untuk memanfaatkan ilmu pada sector-sektor produktif sehingga bisa dimanfaatkan oleh banyak orang maka berapa kebaikan yang telah ia kumpulkan? Semoga upaya kita mendapatkan ridho dari Tuhan yang Maha Esa. Amin

Selamat berjuang, para pahlawan tanpa tanda jasa (cieh sepertinya gak ini lagi ya falsafahnya), karena saat ini guru dan para pengajar dengan istilah-istilahnya yang semakin banyak ada coach, pelatih, mentor, trainer dan segala macamnya sudah mulau mendapat perhatian dari pemerintah. Semoga disyukuri.

Sampai jumpa di tulisan berikutnya.

Sumber :



Ramadhan, A. V. Personality Disorder (Gangguan Kepribadian). (Online) (file:///G:/jurnal gangguan kepribadian.htm, diakses tanggal 12 Mei 2009).

- Leary, T. (1957). *Interpersonal diagnosa dari pribadinya*. New York: Ronald Press.
- 2009: Exploring Personality with the Interpersonal Circumplex, *Social and Personality Psychology Compass*, 3/4 (19 pp.)
- <http://tarie-elxzone.blogspot.co.id/2011/04/orientasi-orientasi-karakter-dan.html>





Universitas terbaik menerapkan kampus digital dengan mendukung program kampus merdeka menjadi PTS favorit di sumut. Green Metric

Area - Universitas terbaik menerapkan kampus digital dengan mendukung program kampus merdeka menjadi PTS-Sehat

Universitas terbaik menerapkan kampus digital dengan mendukung program kampus merdeka menjadi PTS favorit di sumut. Bekerjasama dengan UNPAD

Universitas terbaik menerapkan kampus digital dengan mendukung program kampus merdeka menjadi PTS favorit di sumut. Bekerjasama dengan UNIMED

Universitas terbaik menerapkan kampus digital dengan mendukung program kampus merdeka menjadi PTS favorit di sumut. Bekerjasama dengan USU

Medan Area, Perguruan Tinggi Terbaik di Sumut - Kampus Terbaik di Sumut | Bekerjasama dengan USM Malaysia

Universitas terbaik menerapkan kampus digital dengan mendukung program kampus merdeka menjadi PTS favorit di sumut. Bekerjasama dengan IPB

Universitas terbaik menerapkan kampus digital dengan mendukung program kampus merdeka menjadi PTS favorit di sumut. Bekerjasama dengan Universitas Gunadarma



Universitas Medan Area - Universitas terbaik menerapkan kampus digital dengan mendukung program kampus merdeka menjadi PTS favorit di sumut. Bekerjasama dengan UGM



Universitas terbaik menerapkan kampus digital dengan mendukung program kampus merdeka menjadi PTS favorit di sumut. Bekerjasama dengan UNIMAP

[BERANDA](#)

[SEKILAS UMA](#)

[PROGRAM S1/S2/S3](#)

[UNIT](#)

[SARANA](#)

[KERJASAMA](#)

[ARSIP](#)

[VIRTUAL TOUR](#)



HP : 0811 607 259

© 2020 PDAI - UNIVERSITAS MEDAN AREA

 [FACEBOOK UMA](#) | UNIVERSITAS TERBAIK MENERAPKAN KAMPUS DIGITAL DENGAN MENDUKUNG PROGRAM KAMPUS MERDEKA MENJADI PTS FAVORIT DI SUMUT.

 [TWITTER UMA](#) | UNIVERSITAS TERBAIK MENERAPKAN KAMPUS DIGITAL DENGAN MENDUKUNG PROGRAM KAMPUS MERDEKA MENJADI PTS FAVORIT DI SUMUT.

 [INSTAGRAM UMA](#) | UNIVERSITAS TERBAIK MENERAPKAN KAMPUS DIGITAL DENGAN MENDUKUNG PROGRAM KAMPUS MERDEKA MENJADI PTS FAVORIT DI SUMUT.

 [YOUTUBE UMA](#) | UNIVERSITAS TERBAIK MENERAPKAN KAMPUS DIGITAL DENGAN MENDUKUNG PROGRAM KAMPUS MERDEKA MENJADI PTS FAVORIT DI SUMUT.